

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera)

Shinta Dewi Rahayu<sup>1</sup>, Heni Nurani Hartikayanti<sup>2</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia<sup>1,2</sup>

**Abstract.** This study aims to find out how a BUMDes makes financial reports and to overcome problems that occur when carrying out financial reporting in BUMDes Bangkit Sejahtera Cipada Village by designing a Financial Reporting Accounting Information System that is in accordance with BUMDes Financial Accounting Standards. This research uses descriptive qualitative research with data collection by interview, observation, document review and literature study. The data obtained from interviews and observations were processed, analyzed and further processed by creating a financial reporting accounting information system according to applicable standards both manually for understanding Human Resources, developing a computerized system, and ending with drawing conclusions. In addition, in designing a financial reporting accounting information system, the SDLC Waterfall.

**Keywords.** Accounting Information System; BUMDes; Design; Financial Reports; SAK Entitas Privat

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu BUMDes membuat laporan keuangan dan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat melaksanakan pelaporan keuangan dalam BUMDes Bangkit Sejahtera Desa Cipada dengan merancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan BUMDes. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data secara wawancara, observasi, telaah dokumen serta studi kepustakaan. Data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan membuat sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku baik secara manual untuk pemahaman Sumber Daya Manusia, pengembangan sistem terkomputerisasi, dan diakhiri penarikan kesimpulan. Selain itu dalam merancang sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan menggunakan metode SDLC Waterfall.

**Kata kunci.** BUMDes; Laporan Keuangan; Perancangan; Sistem Informasi Akuntansi; SAK Entitas Privat

**Corresponding author.** Email, shintadewirahayu02@gmail.com<sup>1</sup>, henyanti@gmail.com<sup>2</sup>

**How to cite this article.** Rahayu, S. D. & Hartikayanti, H. N. (2023), Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1) 183-206.

**History of article.** Received: Februari 2023, Revision: Maret 2023, Published: April 2023

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v11i1.47412

Copyright©2023. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang besar dengan memiliki luas wilayah sebesar 5.455.675 km<sup>2</sup> dan 3.544.744 km<sup>2</sup> bagian 2/3 wilayahnya merupakan lautan (Aji, 2018-www.ruangguru.com). Negara Indonesia yang luas wilayahnya membutuhkan pembangunan nasional yang dilaksanakan secara merata dan serentak di seluruh wilayah Indonesia serta diberbagai tingkat pemerintahan dari mulai pemerintah pusat sampai dengan pemerintah daerah untuk mengurangi ketimpangan. Pemerintah Indonesia telah memberlakukan Undang-Undang Desa yaitu Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa untuk upaya

dalam melakukan percepatan pembangunan nasional dan mengatasi kesenjangan dalam pembangunan khususnya desa (Pramitari dkk., 2020). Menurut Undang-Undang No. 6 (Indonesia, 2014) tentang desa, karena desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan untuk mewujudkan pemerintahan dan pembangunan yang adil, sejahtera. Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes merupakan salah satu mandat penting Undang-Undang Desa. Urgensi BUMDes ditegaskan dalam Permendes Nomor 4 Tahun 2015 (Setyobakti, 2017). Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif lebih dilatar belakangi pada prakasa pemerintah dan

masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa (Lintong dkk., 2020).

Sistem informasi merupakan salah satu pemanfaatan pada bidang teknologi informasi yang menghasilkan informasi dalam membantu pengambilan keputusan untuk kemajuan organisasi. Sistem Informasi khususnya Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber informasi atas kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar (Aryanti dkk., 2020). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah kegiatan suatu organisasi melalui proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang dapat menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Firdaus dan Rahmawati, 2018).

Sedangkan menurut Susanto (2017:12) pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.” .

BUMDes Mbangun Kamulyan Desa Pegalongan Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang masih baru diresmikan dan pengelolaan keuangan masih sederhana dilakukan secara manual sehingga terkait pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Pemerintah yang berlaku. Kegiatan Literasi Akuntansi sederhana bagi BUMDes dengan memberikan modul dan *file Microsoft Excel* akuntansi BUMDes sejalan dengan capaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) Desa Nomor 8 tentang pertumbuhan ekonomi desa yang merata dan diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik khususnya kepada pengelola keuangan atau bendahara BUMDes mengenai sistem informasi

akuntansi BUMDes agar menghasilkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Pemerintah yang berlaku (Redaksi, 2021-serayunews.com).

Pengelolaan keuangan yang baik akan membawa perusahaan atau instansi pada tercapainya tujuan bersama. Informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan suatu usaha bagi BUMDes. Salah satu BUMDes yang terletak di Kabupaten Bandung Barat yang bernama BUMDes Bangkit Sejahtera belum memiliki sistem informasi yang memadai terkait untuk pelaporan keuangan. BUMDes Bangkit Sejahtera adalah Badan Usaha Milik Desa yang memiliki unit bisnis pada jasa layanan keuangan tanpa kantor yaitu BRILink dan pengelolaan proses bisnis sektor perikanan yaitu situ untuk kolam pemancingan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Direktur BUMDes Bangkit Sejahtera bernama Dani Hadian dan Bendahara BUMDes Bangkit Sejahtera bernama Hasanudin. Mereka berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan BUMDes Bangkit Sejahtera kurang memadai. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pengetahuan sumber daya manusia yang tersedia untuk mengumpulkan data dan menyusun laporan keuangan. BUMDes Bangkit Sejahtera ditemukan permasalahan data yang dibutuhkan dalam sistem informasi akuntansi masih belum lengkap tersedia, belum adanya pencadangan data, dan pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan masih sederhana tetapi sudah terkomputerisasi. Sehingga untuk menghasilkan informasi yang sesuai, diperlukan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi dengan Standar Laporan Keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi diakui sebagai alat efektif untuk menangani perubahan eksterior dan interior agar potensi yang dikembangkan untuk meminimal kerugian dan memaksimalkan keuntungan perlu menyamakan sumber daya, sistem dan kebijakan yang kuat yang menjaga BUMDes tetap pada jalurnya (Supriyati dan Bahri, 2020)

Hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah sistem selain yang diperlukan sebagai input dan output adalah proses, untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah proses dari sumber daya manusia yaitu kompetensi orang yang menyusun laporan keuangan. Sehingga bagian yang terlibat dalam kegiatan membuat laporan keuangan harus memahami proses dan pelaksanaan akuntansi yang harus dilakukan secara sesuai dengan peraturan yang berlaku (Ginjar et al., 2020). Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Sukiati dan Pertami, 2017). Selain beberapa fenomena yang sudah diuraikan diatas, terdapat juga penelitian-penelitian mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan. Perancangan sistem informasi yang adaptif pada UKM berbasis SAK ETAP untuk peningkatan kinerja dan kualitas pelaporan bisnis menghasilkan program sistem aplikasi *software* akuntansi UKM berbasis *Microsoft Access* yang dimulai dari pencatatan transaksi, jurnal umum, jurnal khusus, posting buku besar pembantu, posting buku besar sampai pada hasil laporan keuangan (Darmansyah, 2019). Perancangan laporan keuangan berbasis online dalam rangka peningkatan usaha tahu goreng di wilayah Sumedang Jawa Barat menghasilkan SIKE (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan EMKM) yang dapat membantu pelaku usaha dalam menyajikan laporan keuangan dengan SAK EMKM mulai dari neraca awal, jurnal, buku besar, neraca saldo, sampai dengan laporan keuangan (Arifin dkk., 2019). Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi pada Restoran Eatboss dengan menggunakan PHP dan MySQL dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola laporan keuangan (Tazkia, 2019). Perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada UMKM Home Catering berbasis WEB menghasilkan rancangan berupa ERD (*Entity Relationship Diagram*), nomor akun dan nama akun usulan, dan *User Interface* (Rizqya, 2020). Penyusunan Sistem Akuntansi Aliston Buana Wisata Batam memberikan pedoman dalam

melakukan pencatatan setiap transaksi hingga pembuatan laporan keuangan agar PT Aliston Buana Wisata Batam dapat menerapkan pencatatan akuntansi dalam setiap transaksi dan membantu proses akuntansi (Gunawan dan Sari, 2016). Pemanfaatan *private cloud storage* sebagai media penyimpanan data *E-Learning* pada Lembaga Pendidikan menghasilkan perancangan yang disesuaikan dengan kondisi dan *requirement* yang ada pada lembaga pendidikan untuk penyimpanan data yang mudah diakses dimana pun dan dapat terunggah secara otomatis (Santiko dkk., 2017). Model perancangan sistem informasi akuntansi budidaya perikanan berbasis SAK EMKM dan Android menggunakan model pengembangan *system* yang digunakan adalah metode pengembangan sistem waterfall. Hasil penelitian Aplikasi Saku Peri dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan PHP serta database MySQL (Supriyati dan Rizky, 2018). analisis dan perancangan sistem informasi monitoring kinerja bisnis pada sektor internal menggunakan metode *performance dashboard* (Studi kasus: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.) digunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) yaitu dengan menggunakan metode perancangan Sistem Informasi *Prototype* yang hasil rancangan yaitu dashboard menggunakan metode *Performance Dashboard* agar dapat menampilkan grafik, serta rancangan data dimodelkan dengan *Class Diagram* (Nursyifa dan Armiami, 2020). Pentingnya pemahaman akuntansi sederhana sebagai solusi untuk menyusun laporan keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm) menghasilkan laporan keuangan yang digambarkan akan menjadi panduan atau acuan mitra untuk menyusun laporan keuangan (Yanti dan Nurhidayah, 2020).

Perbedaan antara referensi jurnal yang penulis temukan dengan sistem usulan penulis yaitu dilakukannya perancangan Sistem Informasi Akuntansi secara manual dengan tujuan agar pelaku BUMDes dapat memahami terlebih dahulu bagaimana penerapan akuntansi sesuai dengan standar karena sebelumnya telah memiliki sistem

terkomputerisasi yaitu Sistem Informasi Akuntansi BUMDes dan membuat Sistem Informasi Akuntansi secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk memperbaiki yang sebelumnya. Sistem manual dan terkomputerisasi yang dirancang adalah Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan. Dengan metode pengembangan SDLC (*System Development Life Cycle*) dan berpedoman pada SAK Entitas Privat. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah rancangan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan yang tepat untuk BUMDes Bangkit Sejahtera. Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan pada BUMDes Bangkit Sejahtera. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui merancang sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan BUMDes Bangkit Sejahtera.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Terkait dengan jenis penelitian jika ditinjau dari rancangan penelitian maka dapat digolongkan ke dalam penelitian *grounded theory*-studi kasus. Penelitian ini menggabungkan antara *grounded theory* dan studi kasus. Tujuan menggabungkan pendekatan atau jenis penelitian ini yaitu untuk memberikan kejelasan atau interpretasi data-data pada suatu tempat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terdapat permasalahan yang perlu dipecahkan. Model pengembangan yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi yang berjalan diperusahaan penelitian ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) serta teknik yang digunakan adalah *waterfalls*. Jenis data yang digunakan bersumber primer dan sumber sekunder. Data tersebut yang sesuai dengan kejadian atau fakta-fakta seperti catatan selama pengamatan lapangan, wawancara,

serta dokumen yang mendukung baik data yang masuk ke dalam data kualitatif empiris maupun data kualitatif bermakna. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Adapun pada penelitian ini peneliti memasuki situasi sosial pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bangkit Sejahtera di Desa Cipada Kecamatan Cicalongwetan Kabupaten Bandung Barat. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada orang-orang terkait dalam area BUMDes Bangkit Sejahtera Desa Cipada Kecamatan Cicalongwetan Kabupaten Bandung Barat. Didalam BUMDes Bangkit Sejahtera terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan atau penyusunan laporan keuangan, diantaranya yaitu direktur Dani Hadian, bendahara Hasanudin, dan sekretaris Mulyadin. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik studi lapangan yaitu dengan alat wawancara terstruktur (*structured interview*), observasi partisipatif, dan telaah dokumen. Kemudian studi kepustakaan yaitu dilakukan dengan meneliti masalah untuk mendapatkan data sekunder yang diharapkan dapat menunjang perolehan data yang dikumpulkan. Data sekunder tersebut seperti undang-undang mengenai desa, buku, jurnal dan artikel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

BUMDes Bangkit Sejahtera didirikan pertama kali pada Tanggal 22 Februari 2020 kemudian dengan adanya perubahan undang-undang dibuatkan Surat Keputusan BUMDes terbaru pada 14 September 2021. Alamat BUMDes Bangkit Sejahtera terletak di Kp. Lapang Pies RW 05, Desa Cipada, Kecamatan

Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat. Sekretariat berada di Situ Lembang Dano RT 01/01 Desa Cipada Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat. Pernyataan keterangan ini diperoleh dari hasil dokumentasi *file company profil* BUMDes Bangkit Sejahtera dan hasil wawancara.

Jenis kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BUMDes “Bangkit Sejahtera” meliputi Unit Usaha Jasa Keuangan yakni menyediakan jasa pembukaan tabungan, penyetoran tabungan, pembayaran, serta transfer, yang telah bekerjasama dengan BRI sebagai mitra. Unit usaha ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Cipada yang jauh dari akses lembaga keuangan. Unit usaha milik salah satu warga yaitu Bapak Mulyadin yang bekerja sama dengan BUMDes Bangkit Sejahtera. Unit Usaha Jasa Produk *Aice Cream* yakni menyediakan produk ice cream dari *Aice* yang dimiliki oleh salah satu warga yaitu Bapak Mulyadin yang bekerja sama dengan BUMDes Bangkit Sejahtera. Kemudian Unit Usaha Wisata Situ Lembang Dano menyediakan wisata situ yang terdapat sepeda bebek dan jasa kolam pemancingan. Namun usaha ini tidak lagi dipegang oleh BUMDes Bangkit Sejahtera tetapi telah diserahkan kepada organisasi masyarakat lain yaitu POKDARWIS dan Karang Taruna. BUMDes Bangkit Sejahtera bergerak pada bidang jasa.

Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan pada BUMDes Bangkit Sejahtera menjadi perhatian bagi pengurus BUMDes Bangkit Sejahtera. Pencatatan transaksi sudah dilakukan secara manual dan terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi penunjang yaitu *Microsoft Excel*. Namun untuk pembuatan laporan keuangan masih belum baik dan benar karena kurangnya kemampuan kompetensi dan pengetahuan mengenai Laporan Keuangan. Sehingga dalam pengimplementasian sebuah sistem informasi tidak mudah untuk dilakukan. Maka dari itu, diperlukan pengembangan sistem manual untuk mengevaluasi kembali

sistem yang berjalan pada usaha tersebut dan dikembangkan juga sistem terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* agar ada pencadangan data pada perangkat. Pernyataan-pernyataan tersebut penulis memperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada pengurus BUMDes terkait.

### **Analisis Sistem Berjalan**

Analisis Kompones Sistem Informasi Akuntansi Berjalan BUMDes Bangkit Sejahtera. Kondisi *hardware* untuk operasional dan sistem informasi akuntansi sudah lengkap memiliki laptop dengan RAM 4 dan *printer*. *Hardware* yang dimiliki telah dimanfaatkan untuk mengelola sistem informasi akuntansi laporan keuangan secara terkomputerisasi. Pernyataan ini didapat dari hasil wawancara dan observasi pada pihak Bendahara BUMDes. Pengurus BUMDes Bangkit Sejahtera telah memanfaatkan *software* dalam melakukan aktivitas sistem informasi akuntansi yaitu dengan menggunakan *application software spreadsheet* yaitu *Microsoft Excel 2003* dan *system software* menggunakan *Windows 10*. Namun, dalam pemanfaatan dalam sistem terkomputerisasi yang dibuat dan dihasilkan pada *software Microsoft Excel 2003* untuk laporan keuangan masih belum sesuai dengan SAK Entitas Privat karena pengetahuan terkait dibidang akuntansi yang belum kompeten. Pernyataan ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi pada Bendahara BUMDes Bangkit Sejahtera. *Brainware* BUMDes Bangkit Sejahtera masih belum memiliki sumber daya manusia yang telah sesuai dan kompeten di bidangnya dan belum paham secara mendalam mengenai sistem informasi akuntansi yang baik. Pengurus BUMDes Bangkit Sejahtera untuk dapat membuat laporan keuangan belajar secara otodidak dan tidak mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat telah sesuai atau tidak. Oleh karena itu laporan keuangan BUMDes Bangkit Sejahtera disajikan belum sesuai dengan SAK Entitas Privat. Pernyataan ini

didapatkan dari hasil wawancara dan observasi pada Direktur, Sekretaris dan Bendahara BUMDes Bangkit Sejahtera. Prosedur sistem pelaporan keuangan yang berjalan pada BUMDes Bangkit Sejahtera menggunakan secara manual dan terkomputerisasi mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan. Berikut merupakan prosedur sistem yang sedang berjalan pada BUMDes Bangkit Sejahtera. Prosedur sistem yang sedang berjalan secara manual yaitu *pertama*, dilakukannya transaksi baik itu transaksi pengeluaran kas maupun transaksi penerimaan kas dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. *Kedua*, pencatatan yang dilakukan hanya dengan mencatat transaksi masuk kas dan keluar kas serta diberi keterangan transaksi yang dilakukan. Prosedur sistem yang sedang berjalan secara terkomputerisasi yaitu *pertama*, dilakukannya transaksi baik itu transaksi pengeluaran kas maupun transaksi penerimaan kas dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. *Kedua*, adanya bukti dari transaksi penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Keempat, bukti pengeluaran kas dan penerimaan kas akan dikumpulkan oleh bendahara sebagai bahan laporan. *Database* sistem pada BUMDes Bangkit Sejahtera sudah tersedia disimpan pada alat elektronik *laptop*. Pernyataan diatas didapatkan pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pihak Sekretaris dan Bendahara BUMDes Bangkit Sejahtera. Jaringan internet di BUMDes Bangkit Sejahtera belum memadai masih menggunakan area bersinyal dari telepon genggam dan belum mendukung aktivitas sistem informasi akuntansi secara komputerisasi. Karena dalam prosedur sistem berjalan pada BUMDes Bangkit Sejahtera tidak menggunakan jaringan internet dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pernyataan diatas didapatkan pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pihak Bendahara BUMDes Bangkit Sejahtera.

Berikut tabel hasil analisis SWOT pada BUMDes Bangkit Sejahtera.

Tabel 1. Analisis SWOT BUMDes Bangkit Sejahtera

Internal	
Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. SDM yang bersedia untuk belajar hal baru.	1. SDM yang belum cukup memiliki pengetahuan mengenai pelaporan keuangan
2. Memiliki <i>hardware</i> untuk sistem informasi akuntansi	2. SDM yang belum memahami sistem informasi akuntansi
3. Sumber daya lahan luas dan sumber daya alam yang tersedia untuk usaha pertanian dan wisata	3. SDM belum sesuai dengan keterampilan dibidangnya,
4. Kualitas hasil produk yang terjamin	4. Belum memiliki prosedur yang sistematis
5. Unit usaha yang dijalankan bekerjasama dengan anggota internal	5. Data transaksi yang belum lengkap
	6. Pencadangan data yang masih kurang
	7. Jaringan internet yang masih belum memadai
	8. Pada usaha masih belum jelas perjanjian kerjasama antar kedua belah pihak
Eksternal	
Peluang (O)	Ancaman (T)
1. Dapat membuka usaha bukan hanya di wisata danau dan kolam pemancingan	1. Klaim atas unit usaha dari pihak lain
2. Berjasama dengan pihak luar	2. Usaha warga yang merasa tersaingi

Sumber: *Data yang Sudah Diolah (Hasil Wawancara dan Observasi Tahun 2021-2022)*

Berdasarkan dari tabel analisis SWOT di atas maka dapat penulis uraikan permasalahan internal pada BUMDes Bangkit Sejahtera yaitu *Pertama input*, transaksi dicatat berdasarkan dokumen yang ada namun tidak secara rutin melakukan pencatatan. Transaksi yang dibuat berdasarkan dokumen yang didapatkan dari lapangan yaitu berupa transaksi pemasukan dan pengeluaran. Data dari transaksi pengeluaran didapatkan dari nota pembelian barang atau peralatan yang dibuat oleh penjual barang dan dari biaya operasional. Sedangkan data dari transaksi pemasukan didapatkan dari bukti penerimaan kas yang dibuatkan oleh bendahara. Data transaksi yang dimiliki masih belum lengkap karena arsip yang dilakukan dan pencatatan yang belum secara rutin.

*Kedua process*, Sumber daya manusia pada BUMDes Bangkit Sejahtera tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai proses pelaporan keuangan yang baik dan benar. Karena transaksi yang cukup sedikit dan belum memiliki pembekalan mengenai SAK Entitas Privat. Pada proses pembuatan laporan keuangan yang sudah dibuat sendiri oleh pengurus BUMDes bangkit menggunakan aplikasi Microsoft Excel masih ada beberapa yang harus diperbaiki karena sumber daya manusia belum memahami sistem informasi akuntansi. Proses usaha yang dijalani masih ada yang hanya usaha atas nama BUMDes Bangkit Sejahtera tetapi dalam pencatatan hasil pendapatan bagaimanana pencatatannya belum ada dan belum mengetahui nama usaha yang dijalani serta adanya perjanjian usaha yang belum ada kejelasan sehingga perlu sumber daya manusia yang keterampilan dibidangnya dan mengetahui baik atau tidak sebuah usaha yang akan dilakukan perjanjian. Proses dalam mengirimkan data atau laporan dari satu yang lainnya masih kesulitan karena jaringan telekomunikasi yang digunakan seperti internet mengandalkan area sinyal (*hotspot*) dari telepon genggam (*Handphone*).

Belum adanya prosedur yang sistematis pada pembuatan laporan keuangan.

*Ketiga output*, BUMDes Bangkit Sejahtera telah melakukan pencatatan sederhana di dalam buku manual untuk pencatatan masuk kas dan keluar kas. Pada pencatatan terkomputerisasi dilakukan keseluruhan dari mulai jurnal sampai dengan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* serta telah membuat sebuah laporan keuangan. Namun belum mengetahui laporan yang dibuat apakah sudah baik dan benar serta sesuai atau belum dengan ketentuan yang berlaku.

### Alternatif Pemecah Permasalahan

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas dapat penulis usulkan alternatif pemecahan adalah sebagai berikut. *Pertama Input*, Pencatatan transaksi, diperlukan dokumen-dokumen transaksi yang jelas dan setiap dokumen memiliki adanya bukti bahwa transaksi tersebut memang terjadi. Dokumen yang didapatkan harus diarsipkan khusus dokumen transaksi. Kelengkapan dokumentasi transaksi yang penulis usulkan dalam BUMDes Bangkit Sejahtera adalah bukti kas keluar, yaitu seperti pembayaran atas pembelian barang peralatan, pembayaran atas utang dan lain sebagainya. Kemudian bukti kas masuk, yaitu seperti bukti penerimaan dana, pembayaran atas piutang, pinjaman terhadap pihak tertentu dan lain sebagainya.

Masing-masing dokumen dibuat rangkap lebih dari satu untuk dijadikan arsip pencatatan transaksi pada BUMDes Bangkit Sejahtera. Sehingga proses pelaporan keuangan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan laporan yang relevan. Pada pengarsipan yang peneliti usulkan agar dapat dilakukan secara elektronik dapat dilakukan *scan* ke bentuk dokumen pdf terlebih dahulu dan dapat disimpan pada penyimpanan elektronik dan daring seperti pada *cloud storage* yaitu *google drive*. Kelebihan data

yang disimpan baik secara manual dan elektronik adalah kita memiliki pencadangan data yang tidak hanya satu serta meminimalisir terjadinya kerusakan data. Kelemahan dibutuhkananya tempat khusus untuk penyimpanan secara manual, alat elektronik seperti *scanner* dan telepon pintar untuk pencadangan pada media elektronik, dan akun *google mail* serta akses internet untuk pencadangan secara online. Selain itu, peneliti mengusulkan beberapa format dokumen untuk kegiatan usaha.

*Kedua process*, alternatif pemecahan masalah yang peneliti usulkan pada *process* yaitu sumber daya manusia dengan memberikan pembekalan berupa pelatihan atau seminar kepada pengurus BUMDes Bangkit Sejahtera khususnya bagian keuangan yaitu bendahara mengenai sistem informasi akuntansi dan penerapan laporan keuangan sesuai dengan SAK Entitas Privat. Pelatihan dan seminar ini dapat dilakukan dengan secara langsung atau melalui media daring. Kelebihan yang didapatkan akan membantu meningkatkan kompetensi pengetahuan yang dimiliki oleh pengurus. Kekurangan adalah akan membutuhkan biaya yang lebih, namun hal ini dapat di minimalisir dengan mengikuti program gratis yang diadakan oleh pihak pemerintah maupun swasta atau lembaga lain. Merekrut anggota atau pengurus BUMDes Bangkit Sejahtera yang baru yang kompeten dan memiliki pengentahuan yang bagus terkait laporan keuangann dan bidang usaha. Kelebihan dengan memiliki sumber daya manusia yang telah kompeten maka akan mempermudah dalam melakukan pelaporan keuangan atau pada bidang diusahanya. Kelemahan masih perlu dilakukan pelatihan untuk mengikuti perkembangan dalam pelaporan keuangan.

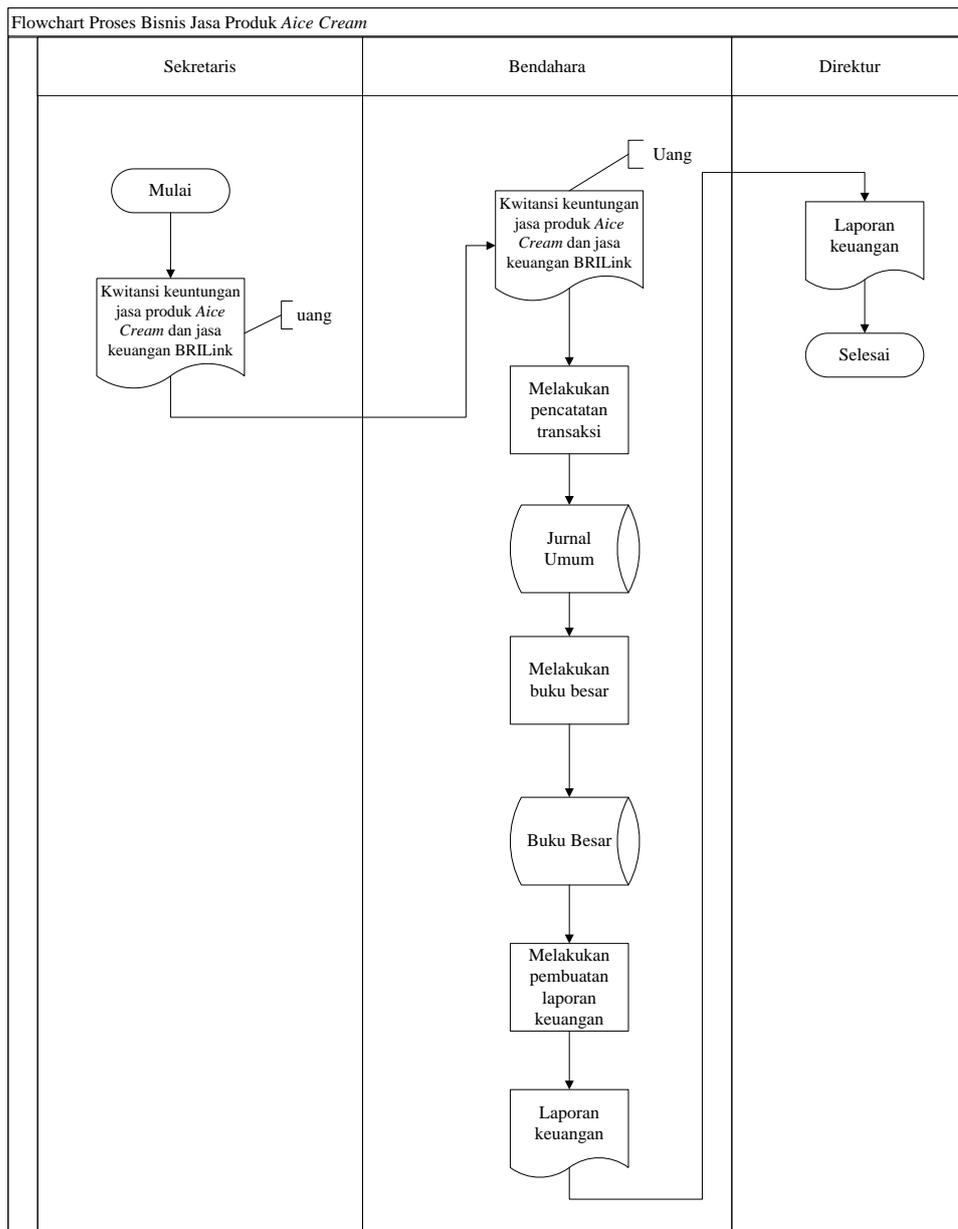
Selain itu, peneliti merancang siklus sistem informasi akuntansi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami dengan

harapan pengurus BUMDes dapat melakukan pelaporan keuangan yang sesuai dengan prosedur yang penulis usulkan dan menghasilkan laporan keuangan yang baik bagi usaha BUMDes Bangkit Sejahtera dan pihak eksternal yang membutuhkan. Prosedur yang peneliti usulkan yaitu mulai dari jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan CaLK. Rancangan yang peneliti rancang ada manual untuk pemahaman dan terkomputerisasi untuk mempermudah dan memperbaiki yang sebelumnya dan sesuai dengan SAK Entitas Privat. Peneliti akan memberikan tutorial kepada pengurus dan merancang struktur menu dan desain sistem secara sederhana sehingga pengurus dapat dengan mudah memahami dan tidak akan mengalami kesulitan ketika mengoperasikan sitsem tersebut.

*Ketiga output*, hasil dari rancangan sistem yang peneliti usulkan yaitu menghasilkan laporan meliputi laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Dasar diambilnya kelima laporan di atas yaitu berdasarkan ketentuan dalam SAK Entitas Privat. Rancangan laporan keuangan yang peneliti usulkan akan secara otomatis membuat laporan keuangan dengan hanya memasukan jurnal. Dengan memakai sistem yang diusulkan, laporan tidak mudah hilang tercecer atau rusak.

### **Hasil Rancangan**

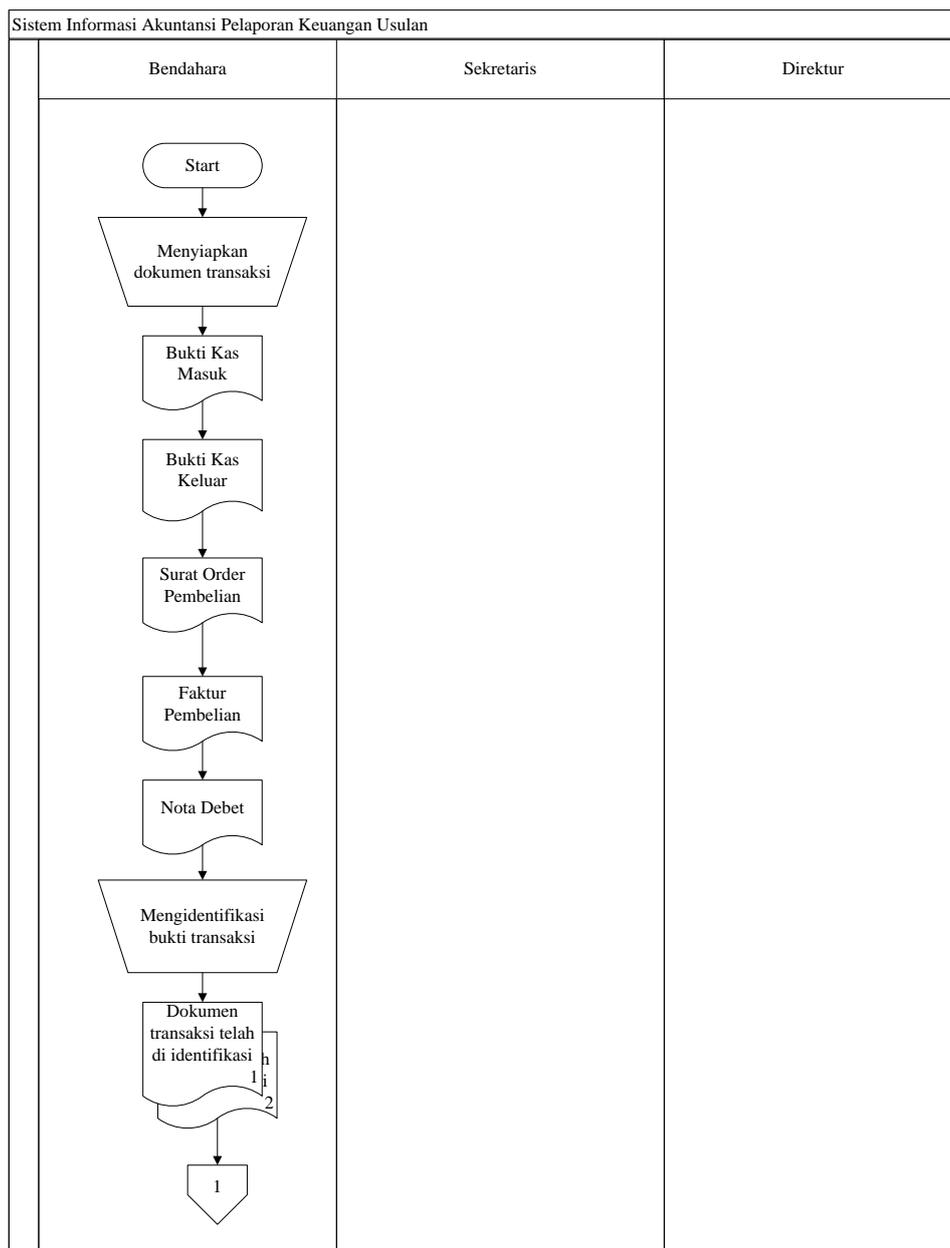
Berdasarkan analisis hasil sistem berjalan pada BUMDes Bangkit Sejahtera maka dibawah ini terdapat *flowchart* prosedur proses bisnis jasa produk *Aice Cream* dan Jasa Keuangan BRILink sistem konsinyasi yang diusulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :



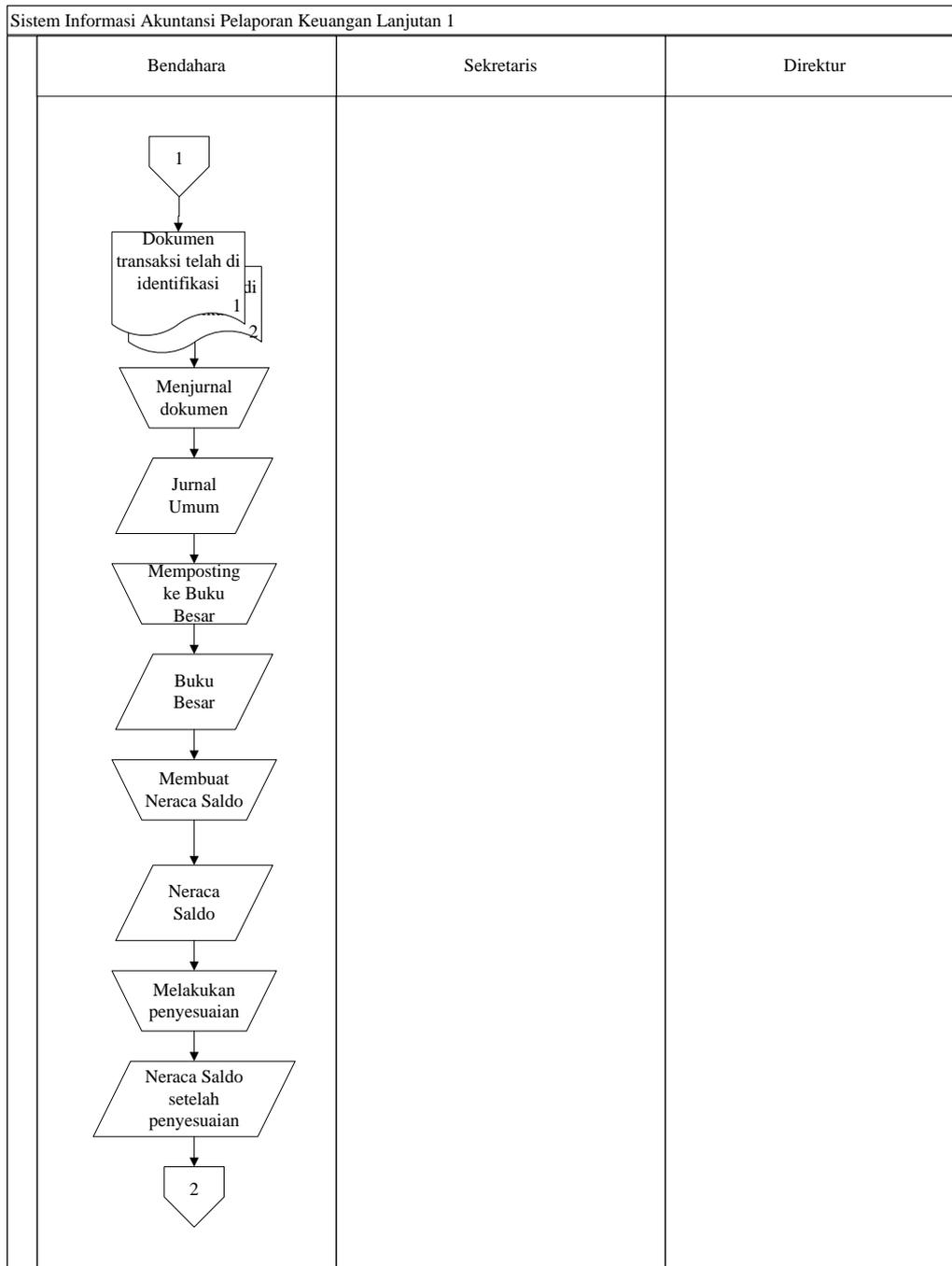
Gambar 1. *Flowchart* Proses Bisnis (Tahun 2022)

Berdasarkan analisis sistem berjalan pada BUMDes Bangkit Sejahtera maka dibawah ini terdapat *flowchart* prosedur Sistem Informasi

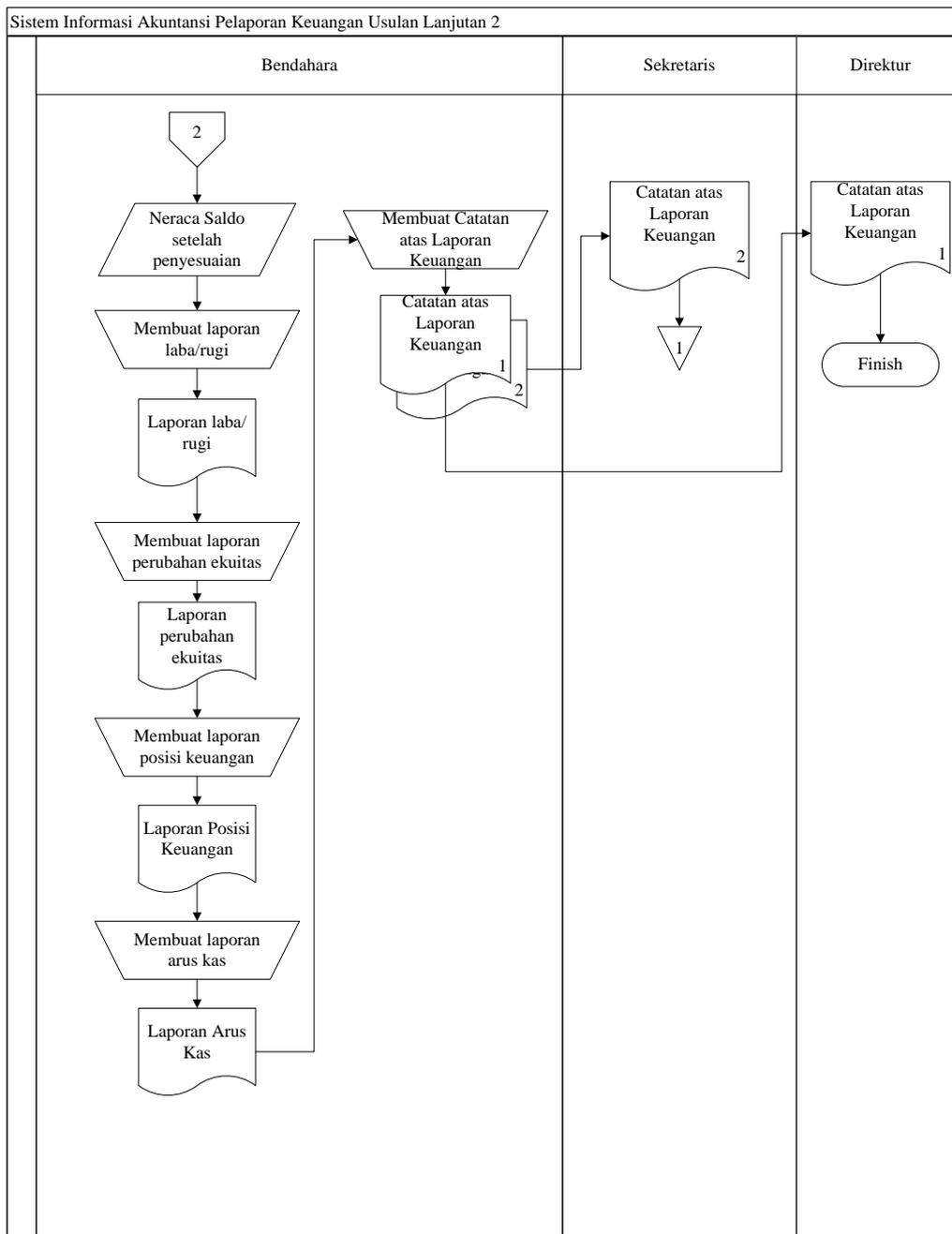
Akuntansi pelaporan keuangan secara keseluruhan yang diusulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut



Gambar 2. Flowchart Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Manual Usulan (Tahun 2022)



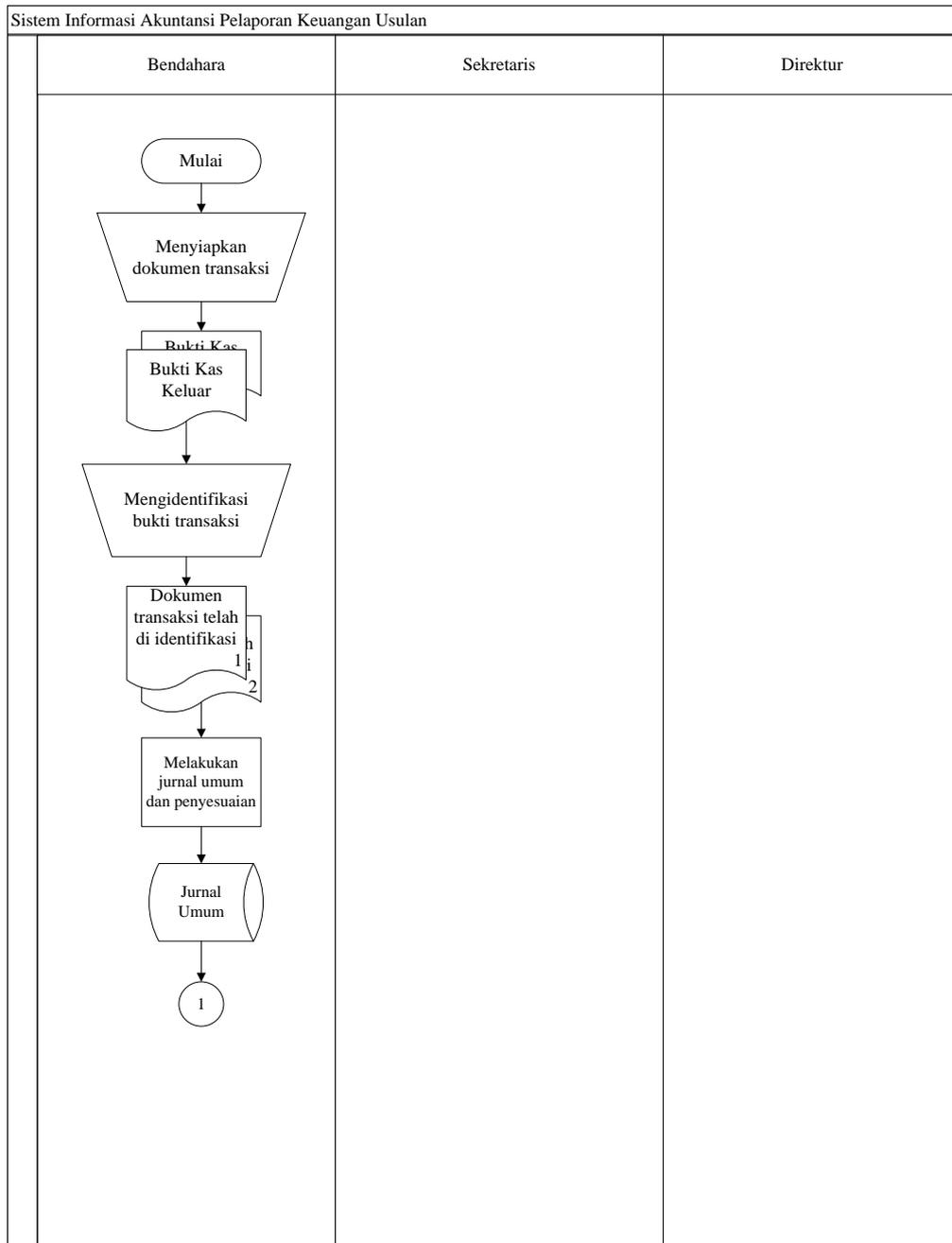
Gambar 3. *Flowchart* Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Manual Usulan Lanjutan 1 (Tahun 2022)



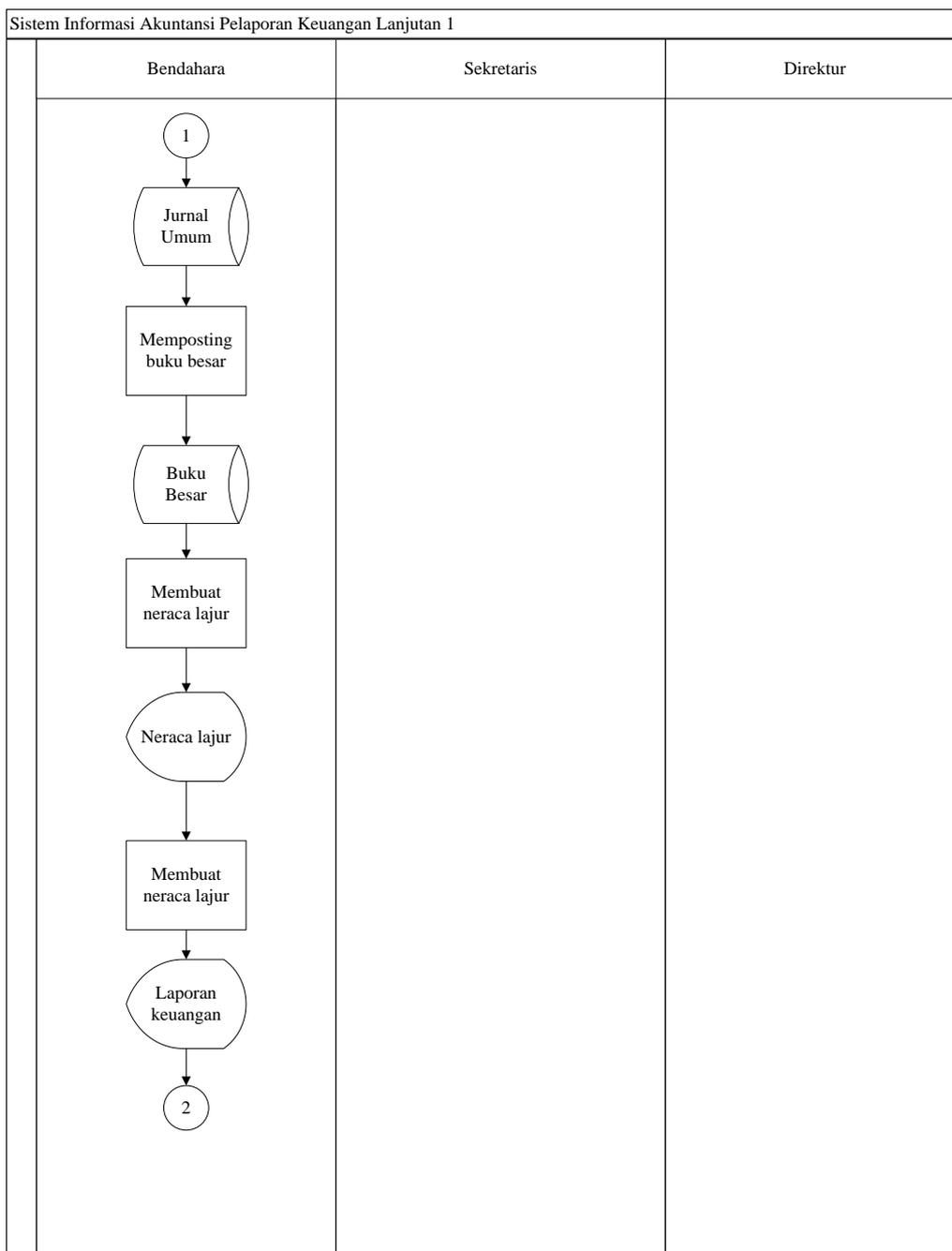
Gambar 4. *Flowchart* Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Manual Usulan Lanjutan 2 (Tahun 2022)

Berdasarkan prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan yang peneliti usulkan pada BUMDes Bangkit Sejahtera,

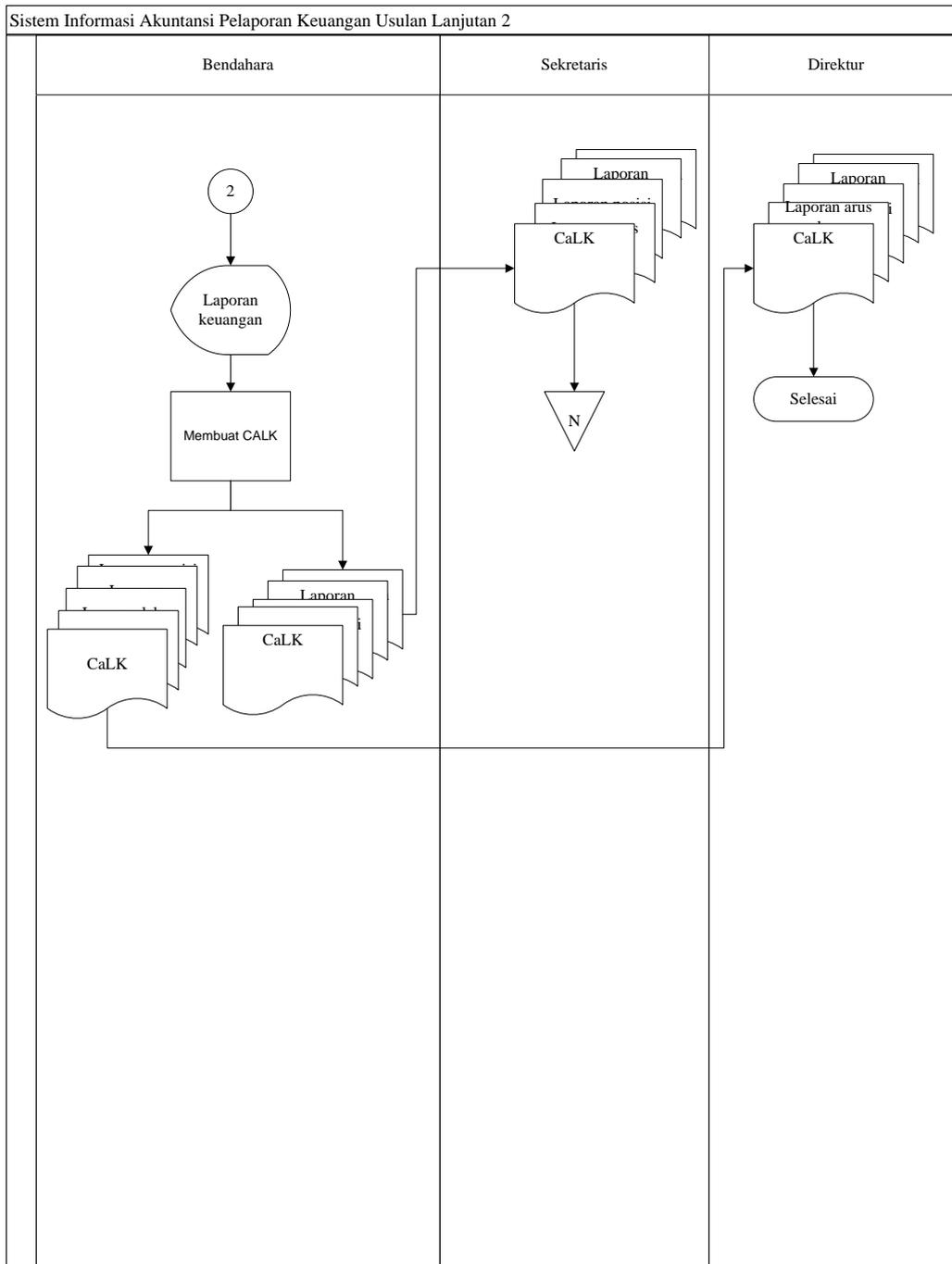
maka dibawah ini adalah gambaran prosedur bagan alir (*flowchart*) adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Terkomputerisasi Usulan (Tahun 2022)



Gambar 6. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Terkomputerisasi Usulan Lanjutan 1 (Tahun 2022)



Gambar 7. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Terkomputerisasi Usulan Lanjutan 2 (Tahun 2022)

Berdasarkan prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan yang peneliti usulkan pada BUMDes Bangkit Sejahtera,

maka dibawah ini adalah tampilan spesifikasi Sistem Usulan pada *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut :



Gambar 8. Tampilan Menu (Tahun 2022)

DAFTAR AKUN					MENU
KODE	NAMA AKUN	TYPE	DEBET	KREDIT	
1000	Aset	Aset			
1100	Aset Lancar	Aset			
1101	Kas Tunai	Kas			
1102	Kas di Bank	Bank	Rp 1.500.000,00		
1103	Kas di BRILink	Bank			
1104	Kas PPOB BJB	Bank			
1106	Piutang Usaha	Piutang	Rp 1.500.000,00		
1107	Perlengkapan Kantor	Aset Lancar Lainnya	Rp 2.637.000,00		
1200	Investasi	Aset Lancar Lainnya			
1300	Aset Tetap	Aset Tetap			
1301	Tanah	Aset Tetap			
1302	Bangunan Wisata	Aset Tetap	Rp 38.901.000,00		
1303	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Akumulasi Penyusutan			
1304	Peralatan	Aset Tetap	Rp 6.195.000,00		
1305	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Akumulasi Penyusutan			
1306	Kendaraan Wisata	Aset Tetap	Rp 7.965.000,00		
1307	Akumulasi Penyusutan Kendaraan Wisata	Akumulasi Penyusutan			
1308	Aset Lainnya	Aset Tetap			
2000	Kewajiban	Utang			
2100	Kewajiban jangka Pendek	Utang			

Gambar 9. Tampilan Daftar Akun ( Data diolah Tahun 2022)

TYPE AKUN	SN	POS
Aset	Db	NRC
Kas	Db	NRC
Bank	Db	NRC
Piutang	Db	NRC
Persediaan	Db	NRC
Aset Lancar Lainnya	Db	NRC
Aset Tetap	Db	NRC
Akumulasi Penyusutan	Cr	NRC
Utang	Cr	NRC
Utang Jangka Panjang	Cr	NRC
Utang Lancar Lainnya	Cr	NRC
Modal	Cr	NRC
Pendapatan	Cr	LR
Pendapatan Lainnya	Cr	LR
HPP	Db	LR
Beban	Db	LR
Beban lainnya	Db	LR

Aset	Rp	-
Kas	-Rp	3.677.000,00
Bank	-Rp	1.500.000,00
Piutang	-Rp	1.500.000,00
Persediaan	Rp	-
Aset Lancar Lainnya	Rp	-
Aset Tetap	-Rp	53.061.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp	-
Utang	Rp	-
Utang Jangka Panjang	Rp	-
Utang Lancar Lainnya	Rp	-
Modal	Rp	62.375.000,00
Pendapatan	Rp	-
Pendapatan Lainnya	Rp	-
HPP	Rp	-
Beban	Rp	-
Beban lainnya	Rp	-

Gambar 10. Tampilan Type Akun (Data diolah Tahun 2022)

BUMDES BANGKIT SEJAHTERA JURNAL UMUM Periode 31 Desember 2020						
<b>BALANCE!</b>						
				Rp	3.763.000,00	Rp 3.763.000,00
TANGGAL	REF	KODE	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT	
09/11/2020	J-001	1101	Kas Tunai	Rp 1.300.000,00		
08/11/2020	J-001	4101	Pendapatan Tiket Mancing		Rp 1.300.000,00	
09/11/2020	J-002	1101	Kas Tunai	Rp 850.000,00		
09/11/2020	J-002	4101	Pendapatan Tiket Mancing		Rp 850.000,00	
10/11/2020	J-003	1101	Kas Tunai	Rp 990.000,00		
10/11/2020	J-002	4101	Pendapatan Tiket Mancing		Rp 990.000,00	
11/11/2020	J-004	6101	Beban Gaji	Rp 43.000,00		
11/11/2020	J-004	1101	Kas Tunai		Rp 43.000,00	
11/11/2020	J-005	1101	Kas Tunai	Rp 370.000,00		
11/11/2020	J-005	4101	Pendapatan Tiket Mancing		Rp 370.000,00	
12/11/2020	J-006	1101	Kas Tunai	Rp 210.000,00		
12/11/2020	J-006	4101	Pendapatan Tiket Mancing		Rp 210.000,00	

FORM INPUT

TANGGAL

REF

KODE

NAMA AKUN

DEBET

KREDIT

Gambar 11. Tampilan Memasukkan Jurnal (Data Diolah Tahun 2022)

BUMDES BANGKIT SEJAHTERA BUKU BESAR Periode 31 Desember 2020					
KODE AKUN	<input type="text" value="4101"/>	SALDO AWAL	Rp	-	
NAMA AKUN	Pendapatan Tiket Mancing	SALDO AKHIR	Rp	3.720.000,00	
NO	TANGGAL	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
1	08/11/2020	J-001	Rp -	Rp 1.300.000,00	Rp 1.300.000,00
2	09/11/2020	J-002	Rp -	Rp 850.000,00	Rp 2.150.000,00
3	10/11/2020	J-002	Rp -	Rp 990.000,00	Rp 3.140.000,00



Gambar 12. Tampilan Buku Besar (Data diolah Tahun 2022)

BUMDES BANGKIT SEJAHTERA  
LAPORAN LABA RUGI  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

PENDAPATAN			
<b>4100</b>	<b>Pendapatan Tiket</b>		
4101	Pendapatan Tiket Manding	Rp	3.720.000,00
4200	Pendapatan Penjualan	Rp	-
4201	Pendapatan Penjualan Barang Dagangan	Rp	-
4202	Diskon Penjualan Barang Dagangan	Rp	-
<b>4300</b>	<b>Pendapatan Jasa</b>		
4301	Pendapatan Jasa Keuangan	Rp	-
4302	Pendapatan Jasa Produk Aice Cream	Rp	-
4303	Pendapatan Jasa Internet Desa	Rp	-
4304	Pendapatan Jasa Produk Pertanian	Rp	-
4305	Pendapatan Jasa Peternakan	Rp	-
<b>4400</b>	<b>Pendapatan Rupa-Rupa</b>		
4401	Pendapatan Komisi	Rp	-
4402	Pendapatan Parkir	Rp	-
4403	Pendapatan Toilet	Rp	-
4404	Pendapatan Sewa Barang	Rp	-
		Rp	3.720.000,00
BEBAN ATAS PENDAPATAN			
5000	Harga Pokok Penjualan		
5100	Harga Pokok Penjualan Barang Dagang	Rp	-
		Rp	-
		Rp	3.720.000,00
LABA KOTOR			
		Rp	3.720.000,00
BEBAN			
<b>6000</b>	<b>Beban</b>		
<b>6100</b>	<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
6101	Beban Gaji	-Rp	21.708.000,00
6102	Beban Seragam Pegawai	-Rp	1.900.000,00
6103	Beban Listrik	Rp	-
6104	Beban Telepon dan Internet	Rp	-
6105	Beban Utilitas lainnya	Rp	-
6106	Beban Parkir	Rp	-
6107	Beban Administrasi Bank	-Rp	400.000,00
6108	Beban Keamanan	Rp	-
6109	Beban Kebersihan	Rp	-
6110	Beban Perlengkapan ATK	Rp	-
6111	Beban Pemeliharaan	-Rp	140.000,00
6112	Beban Konsumsi	-Rp	407.000,00
6113	Beban Rapat	-Rp	1.620.000,00
6114	Beban Penyusutan Bangunan	Rp	-
6115	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	-
6116	Beban Transportasi	-Rp	595.000,00

Gambar 13. Tampilan Laporan Laba Rugi (Data diolah Tahun 2022)

BUMDES BANGKIT SEJAHTERA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Keterangan	Penyertaan Modal Desa	Labanya	Ditahan	Jumlah
Saldo Awal	Rp 90.000.000,00	Rp -	Rp -	Rp 90.000.000,00
RUGI		-Rp 27.625.000,00	-Rp -	-Rp 27.625.000,00
Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa		Rp -	Rp -	-
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2021</b>	<b>Rp 90.000.000,00</b>	<b>-Rp 27.625.000,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 62.375.000,00</b>

Gambar 14. Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas (Data diolah Tahun 2022)

**BUMDES BANGKIT SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas Tunai	Rp	3.677.000,00
Kas di Bank	Rp	1.500.000,00
Kas di BRILink	Rp	-
Kas PPOB BJB	Rp	-
Piutang Usaha	Rp	1.500.000,00
Perlengkapan Kantor	Rp	2.637.000,00
<b>Total Aset Lancar</b>	Rp	<b>9.314.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	Rp	-
Bangunan Wisata	Rp	38.901.000,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	-
Peralatan	Rp	6.195.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	-
Kendaraan Wisata	Rp	7.965.000,00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan Wisata	Rp	-
Aset Lainnya	Rp	-
<b>Total Aset Tetap</b>	Rp	<b>53.061.000,00</b>
<b>Total Aset</b>	Rp	<b>62.375.000,00</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Utang Usaha	Rp	-
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Bank	Rp	-
<b>Total Kewajiban</b>	Rp	<b>-</b>
<b>Ekuitas</b>		
<b>Modal BUMDes</b>		
Penyertaan Modal Desa	Rp	90.000.000,00
Penyertaan Modal Masyarakat	Rp	-
Laba Ditahan	-Rp	27.625.000,00
<b>Total Ekuitas</b>	Rp	<b>62.375.000,00</b>
<b>Total Ekuitas dan Kewajiban</b>	Rp	<b>62.375.000,00</b>

Gambar 15. Tampilan Laporan Posisi Keuangan (Data diolah Tahun 2022)

<b>BUMDES BANGKIT SEJAHTERA</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</b>		
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
RUGI	-Rp	27.625.000,00
Penyusutan	Rp	-
Perubahan Modal Kerja		
Piutang Usaha	-Rp	1.500.000,00
Persediaan	Rp	-
Aset Lain-lainnya	Rp	-
Utang usaha	Rp	-
Utang Bank	Rp	-
Utang Pajak	Rp	-
<b>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>-Rp</b>	<b>29.125.000,00</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
Aset Tetap	-Rp	53.061.000,00
<b>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>-Rp</b>	<b>82.186.000,00</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Modal	Rp	62.375.000,00
<b>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-Rp</b>	<b>19.811.000,00</b>
<b>Penurunan Kas Bersih dan Setara Kas</b>	<b>-Rp</b>	<b>19.811.000,00</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>Rp</b>	<b>5.177.000,00</b>

Gambar 16. Tampilan Laporan Arus Kas (Data diolah Tahun 2022)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara pihak terkait, observasi dilapangan, dan studi kepustakaan yang dilakukan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pelapora keuangan pada BUMDes Bangkit Sejahtera yaitu *pertama* penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan pada BUMDes Bangkit Sejahtera sudah terkomputerisasi tetapi belum sesuai dengan prosedur sistem pelaporan keuangan yang berjalan dengan standar yang berlaku, yaitu SAK Entitas Privat. Pengarsipan dokumen transaksi-transaksi tidak diatur dengan baik, sehingga dokumen transaksi hilang dan tercecer. Ketika diperlukan dokumen transaksi-transaksi perlu dicari terlebih dahulu. *Kedua*, pengetahuan Sumber Daya Manusia yang belum memadai terhadap

dasar sistem pelaporan keuangan. Karena itu, masih ada beberapa penyajian laporan keuangan pada BUMDes Bangkit Sejahtera yang dimulai dari pengakuan sampai dengan laporan keuangan lengkap dinyatakan tidak sesuai dengan SAK Entitas Privat. *Ketiga*, perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan pada BUMDes Bangkit Sejahtera dilakukan dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dan disesuaikan dengan SAK Entitas Privat. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang oleh peneliti ditujukan untuk pengimplementasian secara terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* yaitu memperbaiki sistem yang sebelumnya dan telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat. Selain itu, peneliti merancang juga dengan

sistem manual untuk pemahaman pengetahuan Sumber Daya Manusia sebagai *Brainware* dalam komponen sistem informasi akuntansi dan yang memproses suatu sistem sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah *pertama*, BUMDes Bangkit Sejahtera diharapkan dapat melakukan pengarsipan dokumen transaksi dengan lebih teratur dan diarsipkan ditempat khusus agar mudah ditemukan. Diharapkan pula dalam mengimplementasikan pelaporan keuangan secara berkelanjutan pada periode berikutnya dan agar dapat dibandingkan dengan sebelumnya. Selain itu dalam melakukan pelaporan keuangan diharapkan memperhatikan bagaimana pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK Entitas Privat yang

mengatur pelaporan untuk BUMDes Bangkit Sejahtera yang lebih andal dan relevan. Sebaiknya kepada Sumber Daya Manusia terus melakukan pengembangan pengetahuan terhadap kompetensi dan informasi terkait BUMDes terutama bagian bendahara terkait keuangan karena dalam pelaporan keuangan bisa terdapat perubahan standarnya. *Kedua*, Pemerintah Desa Cipada diharapkan dapat lebih diperhatikan dan dibantu berkembang kembali BUMDes Bangkit Sejahtera baik secara kompetensi sumber daya manusia dan kegiatan usaha yang dilakukan. *Ketiga*, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memahami kembali mengenai pelaporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat, dan dapat mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan terkomputerisasi yang lebih baik lagi agar dapat lebih efektif dalam pemrosesan laporan keuangan seperti dapat digunakan tidak hanya satu kali pelaporan dan adanya CALK dalam sistem aplikasi.

<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2260>

## DAFTAR PUSTAKA

Aji, S. (2018). *Luas dan Batas Wilayah Indonesia / Geografi Kelas 11*. Ruang Guru\_.  
<https://www.ruangguru.com/blog/luas-dan-batas-wilayah-indonesia>

Arifin, A., Tusholihah, M., Sanubari, S., & Mardi, R. (2019). Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Online Dalam Rangka Peningkatan Usaha Tahu Goreng Di Wilayah Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 209–222.

Aryanti, M. R., Purwanto, & Suharyadi. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus : Koperasi Kota Salatiga). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2), 121–135.

Darmansyah. (2019). Perancangan sistem akuntansi yang adaptif pada ukm berbasis sak etap untuk peningkatan kinerja dan kualitas pelaporan bisnis 1. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 10(November).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47007/je.ko.v10i2.2867>

Firdaus, D. W., & Rahmawati, L. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 03(1), 4.

Ginanjar, Y., Hernita, N., Riyadi, W., & Rahmayani, M. W. (2020). Factors Affecting the Quality Financial Statement of Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 466(1).

- <https://doi.org/10.1088/1755-1315/466/1/012009>
- Gunawan, H., & Sari, E. A. A. (2016). Penyusunan Sistem Akuntansi Aliston Buana Wisata Batam. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 1(1), 37–43.
- Indonesia, R. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101.  
<https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Nursyifa, A., & Armiati, S. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis pada Sektor Internal Menggunakan Metode Performance Dashboard (Studi Kasus : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.). *Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika*, 12(1).
- Pramitari, I., Nurhayanti, K., & Suningsih, S. L. P. Y. (2020). Penerapan Sak Etap Pada Unit Jasa Pengelolaan Sampah Bumdes Desa Buduk. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 246–253.  
<https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/463>
- Redaksi, T. (2021). *Mahasiswa KKN UNDIP Berikan Literasi Akuntansi Sederhana Bagi BUMDes*. Serayunews.Com.  
<https://serayunews.com/mahasiswa-kkn-undip-berikan-literasi-akuntansi-sederhana-bagi-bumdes/>
- Rizqya, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(3), 383–390.  
<https://doi.org/10.32409/jikstik.19.3.65>
- Santiko, I., Rosidi, R., & Wibawa, S. A. (2017). PEMANFAATAN PRIVATE CLOUD STORAGE SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN DATA E-LEARNING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Teknik Informatika*, 10(2).  
<https://doi.org/10.15408/jti.v10i2.6992>
- Setyobakti, M. H. (2017). IDENTIFICATION OF BUSINESS ENTERPRISES BUMDES BASED ON SOCIAL AND ECONOMIC ASPECT (Case Study at BUMDes Ijen Lestari Tamansari Village District of Banyuwangi). *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 14(02), 101.  
<https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.592>
- Sukiati, W., & Pertami, Y. S. F. (2017). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Bagian Akuntansi Dalam Pemahaman Terhadap Laporan Keuangan Pada Bumdes Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1369–1376.  
<https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6738>
- Supriyati, & Bahri, R. S. (2020). Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises (BUMDes). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 879(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/879/1/012093>
- Supriyati, S., & Rizky, D. M. (2018). Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Budidaya Perikanan Berbasis SAK EMKM dan Android. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 3(2), 301–315.  
<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v3i2.1526>
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Perdana). Lingga jaya.

- Tazkia, Z. Z. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(1), 426–440. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1831>
- Yanti, A., & Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 183–193. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi186>

